

CHATHAM HOUSE GLOBAL FORUM ON FOREST GOVERNANCE 2021

PRIORITAS UNTUK DASAWARSA KE DEPAN

Senin tanggal 12 dan Selasa tanggal 13 Juli 2021

TUJUAN

Forum ini akan memberikan sebuah wadah bagi para pemangku kepentingan yang beragam (berdasarkan geografi, bidang dan keahlian) untuk membahas dampak dari reformasi tata kelola hutan yang diterapkan berdasarkan kerangka FLEGT dan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap upaya-upaya di masa mendatang untuk menangani perubahan iklim & kehilangan keanekaragaman hayati.

Melalui berbagai pembahasan tersebut, Forum ini berupaya untuk menekankan perlunya untuk:

- memperkuat tata kelola hutan dan tanah sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan dan menerapkan solusi yang efektif dan adil terhadap perubahan iklim; dan
- memastikan bahwa semua pemangku kepentingan – khususnya mereka yang mata pencaharian dan kehidupannya bergantung pada hutan – memiliki suara dalam membentuk dan menerapkan upaya-upaya tersebut.

AUDIENS

Audiens akan terdiri dari para pembuat kebijakan, pakar dan praktisi dari seluruh dunia. Pendaftaran terbuka bagi semua pihak. Keterangan mengenai acara, dan informasi mengenai pendaftaran, tersedia secara [online](#).

HARI PERTAMA

Sesi 1 | **Keynote** | **09:00 – 09:30 Waktu Inggris**
| **Panel Teknis** | **10:00 – 11:30 Waktu Inggris**

Kemitraan pemerintah antar negara untuk memajukan produksi yang berkesinambungan dan perdagangan

Format: Sesi key-note, diikuti oleh diskusi panel teknis (presentasi diikuti oleh sesi tanya jawab).

Kemitraan internasional antara negara konsumen dan produsen merupakan, dan akan selalu menjadi, bagian penting dari upaya global untuk membantu pendayagunaan tanah yang berkesinambungan dan perdagangan, di bidang kehutanan maupun di bidang lainnya. Hal ini merupakan unsur penting dalam penanggulangan penebangan liar, termasuk FLEGT VA, sebagai bagian dari perjanjian dagang dan melalui nota kesepahaman bilateral. Untuk kedepannya, Uni Eropa sedang mempertimbangkan pembentukan kemitraan kehutanan sebagai bagian dari upayanya untuk menangani deforestasi, dan pemerintah Inggris telah meluncurkan [FACT dialogue](#) sebagai bagian dari persiapan COP26 untuk menyatukan negara-negara yang berkomitmen untuk menggeser pasar komoditas global ke arah yang berkesinambungan.

Sesi ini mencakup panel tingkat tinggi yang akan mempresentasikan visi pemerintah terpilih untuk kemitraan internasional guna mempromosikan pemanfaatan hutan dan lahan yang berkelanjutan. Kegiatan ini akan diikuti oleh sebuah panel teknis bagi perwakilan pemerintah untuk berefleksi tentang pengalaman mereka dalam bekerjasama dengan para mitra internasional untuk menegosiasikan dan menerapkan VPA. Berbagai permasalahan yang akan dibicarakan meliputi: apakah perdagangan telah memberikan insentif untuk keterlibatan; pentingnya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan dukungan politik; efektifitas mekanisme untuk keterlibatan mitra Uni Eropa. Belajar dari pengalaman-pengalaman tersebut, para panelis akan berbagi pandangan tentang arah ke depan bagi kemitraan internasional di bidang kehutanan.

Sesi 2 | **13:00 – 14:30 Waktu Inggris**

Visi untuk 2030 dan bagaimana mencapainya

Format: Debat panel.

Sebuah sesi panel untuk berbagi perspektif pemikiran pimpinan dari seluruh dunia tentang bagaimana bertransisi ke pemanfaatan hutan dan lahan yang berkesinambungan, dan apa yang perlu dihasilkan oleh COP 26 untuk mencapainya.

Para panelis akan berbagi pandangan tentang jenis model pembangunan mana yang terbaik untuk memastikan pemanfaatan hutan yang berkesinambungan dan adil, serta prioritas reformasi tata kelola di sektor pendayagunaan hutan dan lahan yang akan diperlukan untuk menerapkannya.

Semua waktu dinyatakan dalam Waktu Inggris (BST) (GMT + 1).

HARI KEDUA

Sesi 3 | 09:00 – 11:00 Waktu Inggris

Regulasi uji tuntas dan perdagangan berkelanjutan

*Format: Diskusi panel (presentasi diikuti oleh tanya jawab).
Sesi ini turut diselenggarakan oleh Proforest.*

Peraturan importasi yang bertujuan untuk menanggulangi deforestasi dalam rantai pasok sedang dibahas di Uni Eropa, Inggris dan Amerika Serikat. Hal ini merupakan langkah besar dalam tanggung jawab korporasi atas deforestasi dalam atau yang terkait dengan rantai pasok dan tujuan ini mendapatkan dukungan yang luas. Namun demikian, masih terdapat pertanyaan mengenai perpaduan (smart mix) tindakan kebijakan apa yang perlu dikembangkan, dan bagaimana berbagai prioritas yang terkadang saling bertentangan dari para pemangku kepentingan di pengguna akhir dan negara produsen dapat terpenuhi. Tindakan sukarela pada rantai pasok sedang dalam masa inovasi yang cepat dan para perusahaan, kelompok industri dan para pelaku terdepan lainnya telah mengembangkan pendekatan-pendekatan mereka sendiri yang mulai terlihat keberhasilannya, khususnya di sektor kelapa sawit dan kakao.

Sesi ini akan mempertemukan para regulator, perusahaan, pemikir dan advokat yang sedang membentuk regulasi di sisi permintaan dan tindakan-tindakan rantai pasok sukarela, guna mempertimbangkan perpaduan kebijakan dan perangkat apa yang kemungkinan paling efektif dalam menanggulangi deforestasi untuk komoditas dan lokasi geografi yang spesifik. This session will bring together regulators, companies, thought leaders and advocates working on demand side regulation and on voluntary supply chain measures, to consider what mix of policies and tools are likely to be most effective at tackling deforestation for specific commodities and geographies.

Sesi 4 | 11:30 – 13:00 Waktu Inggris

Ruang apa yang tersedia bagi masyarakat hutan dan masyarakat yang bergantung pada hutan dalam skenario pemanfaatan lahan di masa depan?

Format: Diskusi panel (presentasi diikuti oleh tanya jawab).

Tumbuhnya permintaan akan sumberdaya alam dan lahan membawa tekanan yang meningkat pada hutan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana prioritas-prioritas yang saling bersaing dapat dan perlu diseimbangkan: bagi layanan lingkungan hidup lokal dan global (seperti sumberdaya air, keanekaragaman hayati, *carbon sink*), untuk produksi barang dan komoditas bagi pasar lokal dan global; dan untuk penyediaan mata pencaharian dan nilai-nilai budaya.

Sesi ini akan membahas bagaimana pemerintah di berbagai negara hutan tropis berupaya untuk memenuhi berbagai prioritas yang berbeda-beda tersebut, dan cara untuk merekonsiliasikan permintaan yang berbeda-beda, sebagaimana yang diuraikan dalam strategi pembangunan dan iklim nasional mereka (termasuk Dewan Pembangunan Nasional (NDC), Strategi Jangka Panjang, dsb.). Secara khusus, sesi ini akan melihat ruang apa yang dialokasikan bagi masyarakat hutan dan pedesaan, dan mekanisme konsultasi dan proses pengambilan keputusan yang telah diciptakan guna mendukung pengembangan dan penerapan strategi-strategi tersebut.

Semua waktu dinyatakan dalam Waktu Inggris (BST) (GMT + 1).

Sesi 5 | 14:00 – 15:30 Waktu Inggris**Reformasi hukum: kemajuan selama dasawarsa terakhir & langkah-langkah berikutnya untuk memenuhi ambisi menyangkut iklim**

Format: Diskusi panel (presentasi diikuti oleh tanya jawab).

Proses reformasi hukum yang bertujuan memfasilitasi pemanfaatan hutan yang berkesinambungan dan adil telah diterapkan di banyak negara yang kaya dengan hutan, terkadang didorong oleh agenda dalam negeri dan terkadang oleh agenda internasional (termasuk FLEGT dan REDD, sebagai contoh). Walau berbagai capaian yang cukup besar telah terlihat di banyak negara, namun di berbagai negara lain reformasi hukum telah dilakukan dengan cara yang menimbulkan risiko dampak negatif terhadap hutan dan masyarakat hutan. Hal ini telah diperparah oleh pandemi COVID-19, yang untuk menanggulangnya beberapa negara telah melonggarkan perlindungan lingkungan hidup dan hutan guna mendorong perekonomian jangka pendek mereka.

Sesi ini akan membahas beberapa kemajuan yang telah dicapai, dengan berfokus secara khusus pada proses dan mekanisme yang telah dibentuk guna melaksanakan reformasi tersebut, dan ketahanan reformasi tersebut terhadap pembatalan. Dampak dari hal-hal tersebut akan dipertimbangkan untuk upaya reformasi di masa mendatang, khususnya yang diperlukan guna memenuhi sasaran dalam SDG dan tujuan-tujuan yang terkait dengan iklim.